

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan & Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai kondisi nyata di lapangan. Melalui pendekatan kualitatif, data yang dihimpun tidak hanya mencakup fakta-fakta, tetapi juga mencakup persepsi, keyakinan, serta pemikiran yang diperoleh dari interaksi langsung dan tatap muka dengan informan yang dipilih.

“Qualitative research is an activity that positions the researcher within real-world contexts. It encompasses a range of interpretive and material practices aimed at making reality observable. Through these practices, the world is represented in different forms such as field notes, interviews, dialogues, photographs, recordings, and personal memos. At this stage, qualitative research applies an interpretive and naturalistic perspective, meaning that researchers explore phenomena in their natural environments to understand or interpret them based on the meanings people attribute to their experiences.” (Denzin & Lincoln, 2005)

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih untuk lebih berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena atau masalah sosial yang kompleks dari sudut pandang subjek penelitian. Pada penelitian ini lebih diperlukan kedalaman pemahaman penelitian, sehingga peneliti perlu melakukan interaksi intensif dengan subjek menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan. Dengan demikian, pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kebutuhan peneliti untuk memahami secara mendalam, kontekstual, dan menyeluruh tentang proses manajemen yang ideal dan aplikatif dalam penyelenggaraan praktik kerja lapangan di program studi kebidanan

2. Metode penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Creswell (2016:4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan serangkaian metode yang digunakan untuk menggali dan memahami makna yang dimiliki individu maupun kelompok terhadap suatu persoalan sosial. Secara umum, pendekatan ini lebih menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam mengenai suatu permasalahan dengan menelaahnya secara spesifik per kasus, karena setiap permasalahan memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain.

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memiliki peranan penting dalam suatu penelitian karena dilakukan melalui prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data yang terkumpul kemudian dimanfaatkan untuk tujuan eksplorasi, pengujian hipotesis, serta dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilaksanakan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) dengan memanfaatkan sumber data primer. Teknik yang umum digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, serta triangulasi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi untuk mendapatkan data yang komprehensif.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung ke STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Jakarta, terhadap Manajemen Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan Asuhan Kebidanan Persalinan dalam Menetapkan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Kebidanan, Peneliti melakukan observasi di kampus, pertanyaan observasi berdasarkan kisi-kisi penelitian dan pedoman observasi yang disiapkan

oleh peneliti, respondennya Warek STIKes, Kaprodi, dosen *coordinator* lapangan, dosen pembimbing klinik, pembimbing klinik (C.I./*Clinical instruktur*), mahasiswi. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu participant observation (observasi dengan keterlibatan peneliti secara langsung) dan non-participant observation (observasi tanpa keterlibatan langsung). Sementara itu, berdasarkan instrumen yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur (Sugiyono, 2024:145), dapat dilakukan secara partisipatif peneliti menggunakan instrument panduan observasi dilakukan sebelum (*input*), selama proses dan sesudahnya (*output*) mencakup daftar *check list*, interaksi antara mahasiswa dengan pembimbing, observasi non-partisipatif dengan melihat *logbook* atau capaian target dan hasil evaluasi dari tempat praktek.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman serta persepsi partisipan. Menurut Cresswell (2010:267), wawancara umumnya menggunakan pertanyaan yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka (open-ended), sehingga mampu memunculkan pandangan maupun opini dari responden. Lebih lanjut, Cresswell menjelaskan bahwa wawancara dapat dilakukan secara tatap muka. Dalam penelitian ini, teknik wawancara dipilih agar peneliti dapat menggali data dan informasi secara lebih lengkap. tentang Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Warek STIKes, Kaprodi, dosen *coordinator* lapangan, dosen pembimbing klinik, pembimbing klinik (C.I./*Clinical instruktur*), mahasiswi secara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti mengajukan ijin penelitian melalui LPPM STIKes, setelah mendapatkan ijin untuk penelitian, peneliti membuat janji untuk mewawancarai responden sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati. Peneliti melakukan wawancara di kampus, Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan kisi-kisi penelitian serta pedoman yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, kemudian data dicatat oleh pengumpul data. Untuk mendukung kelancaran proses

pengumpulan informasi, biasanya digunakan alat bantu seperti perangkat perekam suara, kamera, brosur, maupun materi lain yang relevan.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara peneliti juga menggunakan studi dokumentasi, dimana dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya.

Peneliti menggunakan pedoman dokumentasi yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan kegiatan dokumentasi di Lokasi penelitian karena ingin mendapatkan dokumen-dokumen mengenai Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan Asuhan Kebidanan Persalinan pada mahasiswa kebidanan STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Jakarta, sehingga akan memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat hasil wawancara.

Sejalan dengan pendapat Bogdan yang dikutip dalam Cresswell (2007:267), yang menyatakan bahwa:

“Publish autobiographies provide a readily available source of data for the discerning qualitative research. Photographs provide strikingly descriptive data, are often use to understand the subjective and is product are frequently analyzed inductive.”

Menyatakan bahwa selama proses penelitian , peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (seperti pedoman praktik kerja lapangan, daftar cek list dan logbook) ataupun dokumen privat (nilai praktik mahasiswa, hasil berita acara bimbingan dan absensi).

d. Triangulasi

Peneliti menerapkan triangulasi data dengan memadukan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain Warek STIKes, Kaprodi, dosen koordinator lapangan, dosen pembimbing klinik, pembimbing klinik (C.I./Clinical Instructor), serta mahasiswa. Tujuan triangulasi bukanlah untuk menemukan satu kebenaran mutlak mengenai suatu fenomena, melainkan untuk memperluas dan memperdalam pemahaman peneliti terhadap temuan yang ada (Sugiyono, 2011:330). Melalui triangulasi, data yang diperoleh dapat diperkuat dengan cara membandingkan hasil observasi dengan wawancara, sehingga peneliti memiliki pemahaman yang lebih komprehensif. Triangulasi sendiri dapat dilakukan melalui beberapa metode, antara lain::

- 1) Triangulasi sumber: Menggunakan beberapa sumber data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Triangulasi metode: Menggunakan beberapa metode penelitian yang berbeda, seperti kualitatif dan kuantitatif.
- 3) Triangulasi peneliti: Menggunakan beberapa peneliti untuk memverifikasi hasil penelitian.

2. Instrumen Pegumpulan Data

a. Kisi-Kisi Penelitian

Pedoman kisi-kisi dalam penelitian ini, uraian penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pedoman Penelitian

**Manajemen Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan Asuhan Kebidanan
Persalinan dalam Menetapkan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Kebidanan**

No.	Pertanyaan penelitian	Indikator	Sumber Data/Responden	Alat Pengumpulan data		
				W	O	D

1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa kebidanan di STIKes Abdi Nusantara Kota Bekasi dengan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta?	1) Persiapan administrasi, 2) Penentuan capaian kompetensi pembelajaran, 3) Persiapan lahan praktik, 4) Persiapan mahasiswa 5) Persiapan pembimbing klinik	A. Warek STIKes Abdi Nusantara dan Warek Bhakti Pertiwi Indonesia B. Ka-Prodi Kebidanan C. Koordinator praktik lapangan D. Dosen pembimbing praktek E. C.I. /lahan praktik	√	-	√
2.	Bagaimana pengorganisasian pengem pembelajaran bangan praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa kebidanan di STIKes Abdi Nusantara Kota Bekasi dengan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta?	1) Tahap mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas dan kegiatan, 2) Tahap pengelompokan dan pembuatan struktur organisasi, 3) Tahap penempatan / pelimpahan kegiatan dan wewenang, 4) Tahap pengkoordinasian hubungan antar pekerjaan.	A. Warek STIKes Abdi Nusantara dan Warek Bhakti Pertiwi Indonesia B. Ka-Prodi Kebidanan C. Koordinator praktik lapangan D. Dosen pembimbing praktek E. C.I. /lahan praktik F. Mahasiswa	√	-	√
3.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa kebidanan di STIKes Abdi Nusantara Kota Bekasi dengan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta?	1) Pertemuan pra praktik; tugas pembimbing, tugas mahasiswa. 2) Pelaksanaan praktik klinik; tugas pembimbing, tugas mahasiswa. 3) Pertemuan pasca praktik; tugas pembimbing, tugas mahasiswa.	A. Warek STIKes Abdi Nusantara dan Warek Bhakti Pertiwi Indonesia B. Ka-Prodi Kebidanan C. Koordinator praktik lapangan D. Dosen pembimbing praktek E. C.I. /lahan praktik F. Mahasiswa	√	√	√

4	Bagaimana evaluasi pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa kebidanan di STIKes Abdi Nusantara Kota Bekasi dengan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta?	1) Unsur masukan (<i>input</i>); mahasiswa, tempat, proses, mekanisme praktik, penilaian, kesesuaian pembimbing. 2) Unsur proses; mahasiswa, tempat, proses, mekanisme praktik, penilaian, kesesuaian pembimbing. 3) Unsur luaran (<i>output</i>); mahasiswa, tempat, proses, mekanisme praktik, penilaian, kesesuaian pembimbing.	A. Warek STIKes Abdi Nusantara dan Warek Bhakti Pertiwi Indonesia B. Ka-Prodi Kebidanan C. Koordinator praktik lapangan D. Dosen pembimbing praktek E. C.I. /lahan praktik F. Mahasiswa	√	√	√
5	Bagaimana solusi masalah pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa kebidanan di STIKes Abdi Nusantara Kota Bekasi dengan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta?	1) Solusi bagi dosen pembimbing lapangan 2) Solusi bagi pembimbing klinikr/C.I. 3) Solusi bagi mahasiswa 4) Solusi bagi lahan praktek	A. Warek STIKes Abdi Nusantara dan Warek Bhakti Pertiwi Indonesia B. Ka-Prodi Kebidanan C. Koordinator praktik lapangan D. Dosen pembimbing praktek E. C.I. /lahan praktik F. Mahasiswa	√	-	-
6	Apa dampak masalah pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan dalam meningkatkan kompetensi lulusan	1) Bagi dosen pembimbing lapangan 2) Bagi pembimbing klinik/C.I. 3) Bagi mahasiswa 4) Bagi lahan praktik	A. Warek STIKes Abdi Nusantara dan Warek Bhakti Pertiwi Indonesia B. Ka-Prodi Kebidanan	√	-	-

	mahasiswa kebidanan di STIKes Abdi Nusantara Kota Bekasi dengan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta ?		C. Koordinator praktik lapangan D. Dosen pembimbing praktek E. C.I. /lahan praktik F. Mahasiswa			
--	---	--	--	--	--	--

b. Pedoman Wawancara

Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.2. Pedoman Wawancara

**Manajemen Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan Asuhan Kebidanan
Persalinan dalam Menetapkan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Kebidanan**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana persiapan Administrasi Inisiasi Program PKL ?	
2.	Bagaimana persiapan Administrasi Perjanjian Kerjasama (MOU) ?	
3.	Bagaimana persiapan Administrasi Surat keputusan penunjukan pembimbing praktik.?	
4.	Bagaimana persiapan Administrasi Surat pemberitahuan tentang praktik?	
5.	Bagaimana persiapan Administrasi Pembiayaan / Rencana anggaran kegiatan pembelajaran praktik klinik?	
6.	Bagaimana penentuan capaian kompetensi pembelajaran yang dituangkan dalam buku panduan praktik klinik untuk mencakup kompetensi yang perlu dicapai oleh peserta didik.	
7.	Bagaimana menetapkan capaian kompetensi pembelajaran serta menentukan model dan metode yang digunakan?	
8.	Bagaimana persiapan lahan praktik yang dilakukan dengan menyediakan kasus sesuai target kompetensi mencakup aspek jumlah serta jenis kasus?	
9.	Bagaimana Persiapan lahan praktik menyiapkan sarana dan prasarana bimbingan?	

10.	Bagaimana Persiapan lahan praktik menyiapkan pembimbing klinik sesuai profesi dan kualifikasi.?	
11.	Bagaimana bentuk persiapan mahasiswa yang difokuskan pada pemenuhan berbagai ketentuan sebagai syarat mengikuti praktik klinik?	
12.	Bagaimana Persiapan mahasiswa mendapatkan teori dan lulus ujian labolatorium sebagai prasarat praktik?	
13.	Bagaimana persiapan mahasiswa dalam kegiatan pembekalan yang dilaksanakan melalui kerja sama antara institusi dan lahan praktik?	
14.	Bagaimana Persiapan mahasiswa memiliki buku panduan.?	
15.	Bagaimana Persiapan mahasiswa menyusun kontrak belajar?	
16.	Bagaimana persiapan pembimbing klinik dilakukan melalui penyusunan dan sosialisasi buku panduan praktik klinik serta format pencapaian kompetensi oleh dosen pembimbing.?	
17.	Bagaimana upaya mempersiapkan pembimbing klinik dari institusi pendidikan maupun lahan praktik agar memahami tujuan pembelajaran praktik klinik yang ditetapkan sesuai kompetensi mahasiswa?	
18.	Bagaimana pembimbing klinik dari institusi pendidikan bersama pihak lahan praktik menyusun jadwal pelaksanaan praktik mahasiswa?	
19.	Bagaimana pembimbing klinik dari institusi pendidikan dan lahan praktik menyesuaikan jumlah mahasiswa dengan kapasitas pembimbing yang tersedia sebagai bagian dari persiapan?	
20.	Bagaimana pembimbing klinik dari institusi pendidikan dan lahan praktik mempersiapkan diri dengan memahami target kompetensi yang telah ditetapkan?	
21.	Bagaimana pada tahap persiapan, pembimbing klinik dari institusi pendidikan dan lahan praktik mempelajari dan memahami metode pembelajaran praktik klinik?	
22.	Bagaimana pembimbing klinik dari institusi pendidikan dan lahan praktik mempersiapkan diri dengan memahami mekanisme, strategi, serta alur penilaian praktik?	
23.	Bagaimana mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas dan kegiatan proposal kontrak program praktik kerja lapangan?	
24.	Bagaimana mendefinisikan dan mengidentifikasi tugas dan kegiatan Identifikasi MOU Kerjasama lahan praktik Terkait tempat kerja, target kompetensi, dan jumlah mahasiswa praktik.?	
25.	Bagaimana Pengelompokan tugas dan struktur organisasi Penetapan uraian tugas/jobdes,:Panitia, Dosen, Pembimbing/CI?	
26.	Bagaimana Pengelompokan tugas dan struktur organisasi pengelompokan tempat, proses dan mekanisme kerja.?	
27.	Bagaimana Pengelompokan tugas dan struktur organisasi engelompokan mahasiswa berdasarkan target kompetensi?	
28.	Bagaimana Penugasan/pelimpahan tugas dan wewenang Pembimbing klinik(CI) / Pembimbing Institusi Kontrak program institusi ke lahan praktik terkait kegiatan praktik mahasiswa ,Tempat, waktu, jadwal praktik dan jadwal bimbingan, target dan laporan. Surat tugas CI?	

29.	Bagaimana Penugasan/pelimpahan tugas dan wewenang Pembimbing klinik(CI) / Pembimbing Institusi Kontrak program prodi ke dosen pembimbing terkait kegiatan praktik mahasiswa, Tempat, waktu, jadwal praktik dan jadwal bimbingan, target dan laporan. Surat tugas Dosen pembimbing?	
30.	Bagaimana Penugasan/pelimpahan tugas dan wewenang Pembimbing klinik(CI) / Pembimbing Institusi Kontrak program prodi ke mahasiswa terkait kegiatan praktik mahasiswa, Tempat, waktu, jadwal praktik dan jadwal bimbingan, target dan laporan.?	
31.	Bagaimana Koordinasi hubungan antar pekerjaan mekanisme dan jadwal bimbingan CI dengan mahasiswa ?	
32.	Bagaimana Koordinasi hubungan antar pekerjaan mekanisme dan jadwal bimbingan Dosen dengan mahasiswa ?	
33.	Bagaimana Koordinasi hubungan antar pekerjaan mekanisme dan jadwal evaluasi dosen pembimbing dengan CI lapangan ?	
34.	Bagaimana Koordinasi hubungan antar pekerjaan rapat kerja untuk mengevaluasi kegiatan praktik klinik mingguan?	
35.	Bagaimana pertemuan pra praktik dilakukan agar pembimbing dapat mengidentifikasi target kompetensi yang akan dicapai, ?	
36.	Bagaimana pertemuan pra praktik Tugas pembimbing memberikan informasi tentang kasus terpilih, Mengorientasi mahasiswa?	
37.	Bagaimana pertemuan pra praktik Tugas pembimbing mengorientasi mahasiswa?	
38.	Bagaimana pertemuan pra praktik Tugas pembimbing menempatkan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan lahan praktik.?	
39.	Bagaimana pertemuan pra praktik Tugas mahasiswa mendiskusikan kontrak belajar dengan pembimbing?	
40.	Bagaimana pertemuan pra praktik Tugas mahasiswa hadir pada jam praktik sesuai dengan jadwal yang ditetapkan ?	
41.	Bagaimana pertemuan pra praktik Tugas mahasiswa mengikuti kegiatan orientasi klinik?	
42.	Bagaimana pelaksanaan pertemuan pra praktik dengan tugas mahasiswa membaca laporan klien?	
43.	Bagaimana pelaksanaan praktik klinik dilakukan, di mana pembimbing berperan memberikan arahan langsung kepada mahasiswa guna mendukung pencapaian kompetensi yang ditetapkan?	
44.	Bagaimana Pelaksanaan praktik klinik Tugas pembimbing Menerapkan metode bimbingan bervariasi,?	
45.	Bagaimana Pelaksanaan praktik klinik Tugas pembimbing mendampingi mahasiswa sesuai dengan tingkat kemandiriannya, ?	
46.	Bagaimana Pelaksanaan praktik klinik Tugas pembimbing mengobservasi mahasiswa, ?	
47.	Bagaimana pelaksanaan praktik klinik, di mana pembimbing memiliki tugas melaksanakan kegiatan pra dan pasca praktik dengan memberikan umpan balik?	

48.	Bagaimana Pelaksanaan praktik klinik Tugas mahasiswa memperkenalkan diri kepada klien?	
49.	Bagaimana Pelaksanaan praktik klinik Tugas mahasiswa melakukan kontrak dengan klien,?	
50.	Bagaimana Pelaksanaan praktik klinik Tugas mahasiswa melaksanakan praktik dengan kompetensi yang ditetapkan,?	
51.	Bagaimana Pelaksanaan praktik klinik Tugas mahasiswa mengikuti pra dan pasca praktik klinik?	
52.	Bagaimana pelaksanaan praktik klinik, di mana mahasiswa ditugaskan untuk membuat laporan kegiatan praktik?	
53.	Bagaimana pertemuan pasca praktik dilaksanakan agar pembimbing dapat meninjau laporan pelaksanaan praktik klinik mahasiswa?	
54.	Bagaimana Pertemuan pasca praktik Tugas pembimbing memberikan nilai terhadap target pencapaian kompetensi?	
55.	Bagaimana Pertemuan pasca praktik Tugas pembimbing memberikan umpan balik. Kesesuaian daftar cek list dan follow up untuk Pelaksanaan pembelajaran PKL?	
56.	Bagaimana Pertemuan pasca praktik Tugas mahasiswa membuat laporan lengkap?	
57.	Bagaimana Pertemuan pasca praktik Tugas mahasiswa menyajikan laporan,?	
58.	Bagaimana pertemuan pasca praktik dilaksanakan, dengan tugas mahasiswa menerima hasil penilaian serta umpan balik dari pembimbing?	
59.	Bagaimana input mahasiswa dilihat dari kesiapan melalui pre-test, post-test, ujian praktik, serta pembekalan tambahan?	
60.	Bagaimana Input mahasiswa kesiapan administrasi jadwal, pembagian kelompok buku pedoman praktik.?	
61.	Bagaimana Input, tempat, proses dan mekanisme kesiapan lahan praktek berupa fasilitas alat, (observasi). Target. ?	
62.	Bagaimana Input penilaian pencapaian kompetensi Daftar tilik kompetensi meliputi, kognitif, psikomotorik dan afektif, Batas minimum kelulusan mahasiswa.?	
63.	Bagaimana Input kesesuaian pembimbing Rasio mahasiswa dan pembimbing. Spesifikasi dosen pembimbing dan CI. Berita acara bimbingan. ?	
64.	Bagaimana Proses Mahasiswa Tingkat keberhasilan (loo book, dokumentasi SOAP, ADL) kendala yang ditemukan.?	
65.	Bagaimana Proses; tempat, proses dan mekanisme kepuasan mahasiswa pada institusi penyelenggara, lahan praktik dan pembimbing. Proses pelaksanaan pembelajaran praktik (daftar hadir, daftar tilik, dan berita acara bimbingan)?	
66.	Bagaimana Proses : penilaian pencapaian kompetensi Hasil laporan dokumen, logbook, daftar tilik, ADL dan Presentasi studi kasus.?	
67.	Bagaimana Proses: kesesuaian pembimbing Daftar hadir, log book, target capaian?	

68.	Bagaimana Output : Mahasiswa Nilai batas lulus dari daftar tilik yg diisi oleh CI. Kelengkapan dan penyelesaian laporan.?	
69.	Bagaimana Output : tempat, proses dan mekanisme lahan praktek Tempat; Kuesioner mahasiswa, ketercapaian target. Proses; keberhasilan metode terhadap kompetensi lulusan uji kompetensi.?	
70.	Bagaimana Output : penilaian pencapaian kompetensi Rata-rata keberhasilan/ nilai seluruh mahasiswa praktik?	
71.	Bagaimana Output : kesesuaian pembimbing Evaluasi Hasil dari kepuasan mahasiswa pada institusi penyelenggara, lahan praktik dan pembimbing. Evaluasi hasil laporan praktek. Evaluasi hasil berita acara kehadiran pembimbing.?	
72.	Bagaimana Solusi internal pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan dari Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa?	
73.	Bagaimana Solusi eksternal pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan dari <i>clinical instruktur</i> / CI, dan lahan praktik ?	
74.	Apa dampak masalah internal pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan dari Dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa?	
75.	Apa dampak masalah eksternal pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan dari <i>clinical instruktur</i> / CI, dan lahan praktik?	

c. Pedoman Observasi

Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **Tabel 3.3. Pedoman Obsevasi**

**Manajemen Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan Asuhan Kebidanan
Persalinan dalam Menetapkan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Kebidanan**

No	Aspek yang Di Observasi	Hasil Observasi
1.	Aspek Manajemen pembelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) a. Perencanaan PKL, jadwal, kontrak belajar b. Supervisi dosen, bimbingan dan monitoring secara berkala c. Keterlibatan lahan praktik, perseptor aktif membimbing dan menilai mahasiswa	
2.	Aspek kompetensi mahasiswa a. Pengkajian lengkap pada ibu bersalin b. Perencanaan asuhan yang tepat c. Pelaksanaan sesuai standar d. Evaluasi hasil asuhan dan dokumentasi lengkap	
3.	Aspek lingkungan Praktik Kerja Lapangan (PKL) a. Fasilitas praktik alat, dan bahan cukup dan layak	

	b. Dukungan Tim Kesehatan Bidan/tenaga kesehatan kooperatif dan mendukung pembelajaran	
4.	Refleksi dan lanjut Praktik Kerja Lapangan (PKL) a. Mahasiswa mampu melakukan refleksi terhadap pengalaman praktik b. Menerima umpan balik c. Menyusun rencana perbaikan atau pengembangan keterampilan	

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Adapun pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut: **Tabel 3.4. Pedoman Studi Dokumentasi**

**Manajemen Pembelajaran Praktik Kerja Lapangan Asuhan Kebidanan
Persalinan dalam Menetapkan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Kebidanan**

No	Nama Dokumen	Hasil Observasi
1.	Dokumen profil STIKes	
2.	Dokumen Perancangan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	
3.	Dokumen Pengorganisasian Praktik Kerja Lapangan	
4.	Dokumen Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	
5.	Dokumen Evaluasi Praktik Kerja Lapangan	

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Riset ini akan dilaksanakan di STIKes Abdi Nusantara Bekasi dengan STIKes Bhakti Pertiwi Jakarta. Lokasi penelitian ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan atau memberikan pemahaman yang mendalam tentang studi kasus yang diteliti dan perguruan tinggi tersebut sudah lama berdiri sehingga akan lebih banyak memberikan informasi terkait dengan manajemen pembelajaran praktek kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan.

2. Subyek Penelitian

Narasumber dalam penelitian ini adalah Wakil Rektor, Kaprodi, Koordinator lapangan, Dosen pembimbing praktek lapangan, C.I. (*Clinical instruktur/* pembimbing klinik), dan mahasiswa, di STIKes Abdi Nusantara Bekasi dengan STIKes Bhakti Pertiwi Jakarta. Subjek penelitian ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan atau menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai studi kasus yang diteliti.

D. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, sebagaimana dijelaskan oleh Nasution (2003:33), yaitu: (1) Tahap Orientasi, (2) Tahap Eksplorasi, dan (3) Tahap *member check*.

1. Tahap Orientasi

Pada tahap orientasi, peneliti melakukan studi pendahuluan guna mencapai tujuan orientasi. Studi pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan praktik kerja lapangan mahasiswa kebidanan. Penulis melakukan Upaya untuk menjalin hubungan baik dengan Ketua STIKes, Wakil Ketua, Ketua Prodi, Koordinator Praktik Kerja Lapangan, Dosen pembimbing institusi, pembimbing klinik, dan mahasiswa kebidanan.

Tujuan orientasi untuk menemukan masalah dengan melihat langsung ke Lokasi penelitian dan berbicara dengan pihak-pihak terkait seperti Wakil Ketua STIKes, Ketua Prodi, Koordinator Praktik Kerja Lapangan, Dosen pembimbing institusi, pembimbing klinik, dan mahasiswa kebidanan. Selanjutnya, peneliti menentukan subjek penelitian, menyusun instrumen penelitian, dan menetapkan metode analisis data.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi dalam proses pengumpulan data yang dilakukan di institusi Pendidikan dan lahan praktik penelitian berhubungan dengan fokus masalah pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan untuk

menetapkan kompetensi kelulusan mahasiswa kebidanan. Informasi yang dikumpulkan sekarang lebih sistematis, terstruktur dan *in-depth interview* (wawancara mendalam) adalah metode Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan terperinci

Wawancara yang dilakukan pada Wakil Ketua STIKes, Ketua Prodi, Koordinator Praktik Kerja Lapangan, Dosen pembimbing institusi, pembimbing klinik, dan mahasiswa kebidanan, menggunakan pedoman wawancara, sehingga pengumpulan data dilakukan secara terarah, terfokus, intensif dan spesifik, yang berkaitan dengan pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan untuk menetapkan kompetensi kelulusan mahasiswa kebidanan, dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang mendalam, rinci, dan kontekstual tentang topik penelitian. Catatan lapangan yang dibuat penulis berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan dengan teliti artinya untuk memastikan akurasi data, rinci artinya memperhatikan detail yang relevan untuk mendapatkan informasi yang lengkap, selektif artinya informan yang dipilih relevan dengan topik yang diteliti, dan sistematis artinya menggunakan metode yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan konsistensi dan akurasi data. Kegiatan tahap pengumpulan data eksplorasi dilakukan pada saat tahap orientasi, tujuannya agar peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai penelitian pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan dan dapat mengembangkan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik dan terfokus.

3. Tahap *Member Check*

Tahap member check, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian akurat, valid, dan merefleksikan pengalaman dan persepsi dari STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Jakarta, sehingga member check membantu mengurangi bias peneliti dengan memastikan bahwa hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh asumsi atau interpretasi peneliti, dan data yang dikumpulkan dapat dibenarkan oleh sumber data. Tiga metode digunakan untuk memverifikasi data sebagai berikut:

- 1) Memverifikasi kembali semua data penelitian dari hasil wawancara, observasi dan study dokumentasi, dengan STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia. Semua data di evaluasi secara menyeluruh untuk menghasilkan hasil penelitian yang jelas dan faktual.
- 2) Meminta sumber data dari STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta untuk memverifikasi data yang terkumpul diperiksa untuk menjamin keakuratan dan validitasnya. Data ini kemudian di konfirmasi meminta sumber data untuk memberikan umpan balik dan komentar tentang hasil penelitian pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan untuk menetapkan kompetensi kelulusan mahasiswa kebidanan.
- 3) Melakukan triangulasi untuk memastikan data yang sudah dikumpulkan dari beberapa sumber data dari STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta, diambil dengan metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai upaya triangulasi data. data untuk meningkatkan keakuratan data, meningkatkan validitas data dan mengurangi bias atau kesalahan dalam pengumpulan data.

Langkah-langkah pengumpulan data dengan Tahap-tahap penelitian, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*, merupakan alur penelitian yang berfungsi sebagai panduan. Pelaksanaannya akan disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di lapangan.

Prosedur penelitian kualitatif umumnya melibatkan beberapa langkah pengumpulan data bagi peneliti berikut langkahnya:

- 1) Merumuskan fokus penelitian berdasarkan masalah yang diidentifikasi
- 2) Mengumpulkan data secara langsung di lapangan
- 3) Menganalisis data yang telah diperoleh
- 4) Menyajikan hasil penelitian berdasarkan analisis data

- 5) Menyusun rekomendasi sebagai dasar pengambilan keputusan

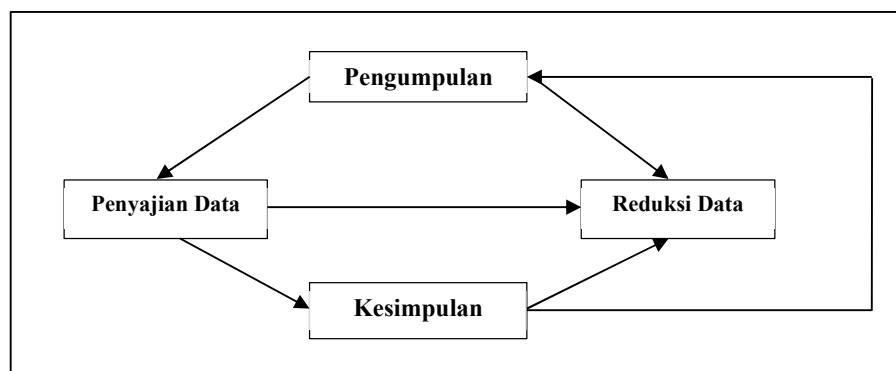
E. Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan media elektronik seperti laptop dan *recording device*/ perangkat yang digunakan untuk merekam suara yang digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan Wakil Ketua STikes, Ketua Prodi, Koordinator Praktik Kerja Lapangan, Dosen pembimbing institusi, pembimbing klinik, dan mahasiswa kebidanan. Hasil wawancara dengan responden di catat dan didokumentasikan selanjutnya diberikan kode agar memudahkan proses identifikasi

Analisis data interaktif, dilakukan Analisis data bertujuan untuk menyusun informasi secara bermakna sehingga mudah dipahami. Proses ini melibatkan pengorganisasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menyusun data ke dalam pola tertentu, menyeleksi informasi yang penting untuk dianalisis, serta merumuskan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya pola, hubungan, atau hipotesis dikembangkan secara langsung dari data yang dikumpulkan.



Sumber: Miles dan Huberman (Basrowi, 2008:209)

Gambar 3.1

Analisis Data Model Interaktif

Menurut Miles dan Huberman (1992) yang dikutip oleh Basrowi

(2008:209), analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis menurut Miles dan Huberman (1992), yang dikutip dalam buku Basrowi (2008: 209), analisis data menggunakan pendekatan kualitatif yang dikenal sebagai analisis data interaktif. Teknik ini diterapkan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau analisis lainnya dalam penelitian. dokumen. Penjelasan gambar analisis data model interaktif:

2. Reduksi Data

Tahap ini melibatkan pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan data. Peneliti mereduksi data dengan mengidentifikasi tema-tema, kategori, atau pola yang muncul dari data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik umum seperti pengkodean atau pemberian label pada data..

3. Penyajian Data

Data hasil reduksi disajikan secara naratif, dengan menggunakan kutipan langsung dari partisipan atau contoh data yang relevan. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan kaya tentang fenomena yang dianalisis.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan direduksi dan Menyusun kesimpulan yang relevan. Proses penarikan kesimpulan ini melibatkan komparasi, penemuan pola, dan identifikasi hubungan antara data yang ada. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan kesimpulan dengan data yang diperoleh untuk memastikan konsistensi dan validitas.

Verifikasi terhadap teori melibatkan perbandingan antara hasil analisis dengan teori yang ada atau kerangka konseptual yang telah ditetapkan sebelumnya. Verifikasi terhadap teori membantu memahami sejauh mana temuan penelitian konsisten dengan teori yang ada atau mungkin memerlukan

modifikasi.

F. Keabsahan Data Hasil Penelitian

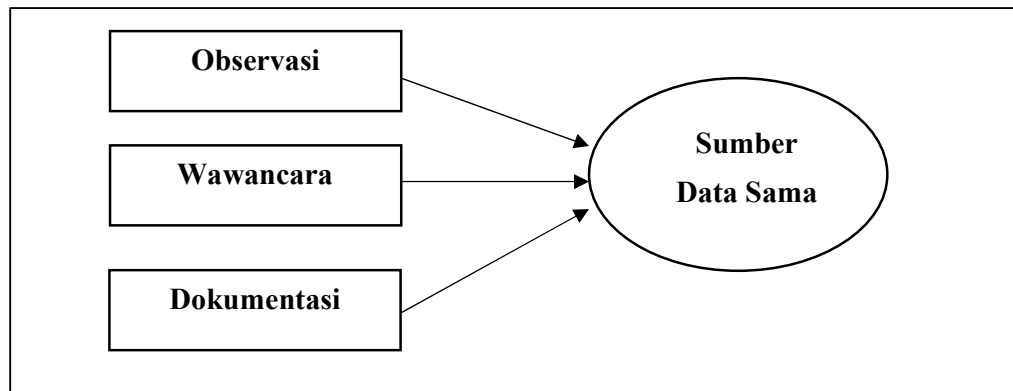
Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa temuan atau data dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian. Namun, penting dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif, kebenaran realitas data bersifat relatif dan jamak, tergantung pada perspektif dan kemampuan peneliti dalam menafsirkan data.

Dalam bukunya Creswell (2010: 286 Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi aspek *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

1. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan salah satu ukuran tentang keakuratan, validitas, dan kepercayaan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Kredibilitas data penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo A, 2012:266).

Peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji kredibilitas. Teknik triangulasi data ini menggabungkan berbagai sumber data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari lokasi penelitian STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta.



Sumber: (Sugiyono, 2015 : 331)

Gambar 3.2
Triangulasi Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu dengan berbagai metode dan sumber perolehan data, misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

2. Transferibilitas Data

Transferibilitas (*Transferability*) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, oleh karena itu peneliti dalam membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Agar pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat memutuskan dapat diaplikasikan atau tidak hasilnya ditempat lain. Uji transferibilitas adalah metode pengujian validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2011:276), uji ini dapat menunjukkan seberapa tepat dan relevan hasil penelitian dengan populasi yang diambil menggunakan metode sampel. Hasil penelitian pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan untuk menetapkan kompetensi kelulusan mahasiswa kebidanan, akan

dijelaskan dengan detail, gamblang, dan tersusun secara sistematis oleh peneliti. Hasil penelitian juga dapat digunakan oleh STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta, sebagai hasil uji validitas eksternal.

3. Dependabilitas Data

Dependabilitas (*dependability*) dilakukan dengan mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian oleh auditor yang independen atau pembimbing guna memastikan konsistensi proses penelitian.

Menurut Prastowo (2012:274), proses penelitian secara keseluruhan di audit untuk menilai dependabilitas. Dalam proses penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang penelitian pembelajaran praktik kerja lapangan asuhan kebidanan persalinan untuk menetapkan kompetensi kelulusan mahasiswa kebidanan, di STIKes Abdi Nusantara Bekasi dan STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia Jakarta, untuk menguji dependabilitas data dari beberapa aspek seperti data yang konsisten tidak ada perubahan yang signifikan, data stabil tidak ada fluktuasi yang tidak wajar, dan reliabilitas data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan dipercaya. Dengan hasil audit oleh pembimbing, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan hasil penelitian dan membuat Kesimpulan yang lebih akurat.

4. Konfirmabilitas Data

Sebuah penelitian dianggap objektif apabila hasilnya mendapat kesepakatan dari banyak pihak dan dapat diuji secara bersamaan. Sugiyono (2012:337) menyatakan bahwa penelitian dapat dianggap objektif hanya jika seluruh populasi setuju dengannya. Konfirmabilitas data merujuk pada kemampuan data untuk dapat diverifikasi dan dikonfirmasi oleh orang lain. Konfirmabilitas data berkaitan dengan objektivitas dan transparansi data yang dikumpulkan, Dimana data yang dikumpulkan harus objektif dan tidak dipengaruhi oleh bias peneliti, data yang dikumpulkan harus transparan dan dapat diakses oleh orang lain, data yang dikumpulkan dapat diverifikasi oleh orang lain melalui dokumentasi yang jelas dan

rinci.